

PENGEMBANGAN POTENSI WISATA MINAT KHUSUS MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN DI KAMPUNG ADAT SAMIN

**Maria Estri R., Phillia Virginia B., Indira Aridha, Salsa Diva,
Marshiela Putri A., A. Muammar Alawi**

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, UPN Veteran Jawa Timur
a.muammar.par@upnjatim.ac.id

Abstract

The Samin Traditional Village is a village where the average citizen adheres to the Samin culture which was passed down by their ancestors who were figures or heroes who persevered in fighting against the Dutch colonialists during the colonial era through the Saminism movement. The movement was led by Raden Kohar or Ki Samin Surosentiko. The aim of this research is to optimize the development of potential tourist attractions in the Samin Traditional Village, develop the quality of human resources, provide outreach and training to residents in Samin Village as an effort to develop welfare aspects in the long term. The method used for writing this article is qualitative with data collection techniques using interviews and field observations to produce primary data generated in the field and secondary data to support the writing of the paper, which is related to the development of special interest tourism potential in the Samin Traditional Village. The results of the research show that residents in Dusun Jepang are still in the development stage where the work of residents living in the village still depends on the harvest on their community land. Apart from that, in seeking to develop the potential that exists in the village, researchers apply education accompanied by practice with the aim of maximizing the economy and welfare of residents in the Samin Traditional Village.

Keywords: Dusun Jepang, Special Interest Tourism, Community Service, Tourist Attractions.

Abstrak

Kampung Adat Samin merupakan kampung yang rata-rata warganya menganut budaya ajaran samin yang diturunkan oleh para leluhur yang merupakan figure tokoh atau pahlawan yang gigih berjuang melawan colonial Belanda pada zaman penjajahan melalui gerakan saminisme. Gerakan tersebut dipimpin oleh Raden Kohar atau Ki Samin Surosentiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan pengembangan pada potensi atraksi wisata yang ada di Kampung Adat Samin, mengembangkan kualitas sumber daya manusia, memberikan sosialisasi serta pelatihan kepada warga di Kampung Samin sebagai upaya pengembangan terhadap aspek kesejahteraan dalam jangka panjang. Metode yang digunakan untuk penulisan artikel ini adalah kualitatif dengan teknik pengambilan data secara wawancara dan observasi lapangan sehingga menghasilkan data primer yang dihasilkan di lapangan dan data sekunder untuk mendukung dalam penulisan karya tulis yaitu berkaitan dengan pengembangan potensi wisata minat khusus di Kampung Adat Samin. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa warga di Dusun Jepang masih dalam tahap pengembangan dimana pekerjaan dari warga yang tinggal di desa tersebut masih bergantung kepada hasil panen di lahan masyarakatnya. Selain itu, dalam mengupayakan pengembangan potensi yang ada di desa tersebut, peneliti menerapkan edukasi yang disertai dengan praktik dengan tujuan memaksimalkan perekonomian dan kesejahteraan warga di Kampung Adat Samin.

Keywords: Dusun Jepang, Wisata Minat Khusus, Pengabdian Masyarakat, Atraksi Wisata.

PENDAHULUAN

Kampung Adat Samin merupakan salah satu kampung yang terletak di Dusun Jepang, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Lokasi Kampung Adat Samin ini berada di kawasan Perhutani milik Kabupaten Bojonegoro tepatnya di pedalaman hutan jati dan berjarak kurang lebih 5 km dari jalan raya Jl. Bojonegoro-Ngawi. Kampung Adat Samin merupakan kampung yang rata-rata warganya menganut budaya ajaran samin yang diturunkan oleh para leluhur yang merupakan figure tokoh atau pahlawan yang gigih berjuang melawan kolonial Belanda pada zaman penjajahan melalui gerakan saminisme. Gerakan tersebut dipimpin oleh Raden Kohar atau Ki Samin Surosentiko.

Kampung Adat Samin memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang sangat luas sehingga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar yang kemudian sebagian besar warga sekitar bermata pencaharian sebagai petani. Hasil pertanian dan perkebunan yang diperoleh tersebut diantaranya adalah singkong, kacang, pisang, cabai, jagung, dan lain-lain. Akan tetapi, hasil pertanian dari Kampung Adat Samin dengan nilai jual paling tinggi adalah jagung.

Kampung Adat Samin ini juga merupakan salah satu desa adat yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata. Namun, pengelolaan terhadap potensi tersebut masih kurang karena tidak maksimalnya stakeholder yang berperan dalam pengelolaan desa wisata. Dalam pengelolaannya, desa wisata juga perlu memperhatikan partisipasi dari masyarakat atau warga setempat dalam pengambilan keputusan terhadap kepentingan pengelolaan dan pengembangannya sebuah desa wisata, serta

kebijakan-kebijakan yang berpihak pada kepentingan masyarakat lokal.

Kebudayaan khas yang disebut 'Ajaran Samin' telah dikukuhkan sebagai keluarga kehormatan sedulur sikep oleh Gubernur Jawa Timur, hal tersebut membuktikan bahwa potensi kebudayaan dan kearifan lokal pada Kampung Adat Samin sangat dijunjung tinggi melalui ajaran-ajaran yang ada. Ajaran tersebut juga dituangkan dalam karya batik yang telah diresmikan oleh pemerintah menjadi Batik Khas Kampung Adat Samin yang diberi nama Batik Obor Sewu dan Batik Cempaka, batik ini digambarkan melalui media udeng dan selendang kain yang dijadikan sebagai produk olahan khas Samin.

Ragam potensi yang ada di Kampung Adat Samin tersebut sudah dapat diakses secara umum oleh masyarakat sekitar bahkan warga luar daerah Kampung Adat Samin, meskipun belum ada pengelolaan secara resmi oleh lembaga profesional. Kampung Adat Samin menawarkan kegiatan pariwisata yang berhubungan dengan budaya. Namun disisi lain, inovasi dan kreatifitas masyarakat sekitar sangat diperlukan dalam pengelolaan pariwisata dari mulai kreasi hingga mengkomersilkan wisata tersebut.

Wisata minat khusus dikenal sebagai jenis pariwisata yang dilakukan untuk mendapat pengalaman baru tentang suatu hal di daerah yang dikunjungi dan memiliki ciri khas yaitu tidak biasa dan anti mainstream karena berhubungan dengan hobi, komunitas, atau rasa ingin tahu yang tinggi (Syamsiah, 2021). Dalam jenis pariwisata ini, wisatawan menuntut pengalaman berlibur yang lebih bervariasi dan menantang, sehingga para penyedia wisata minat khusus berupaya untuk memberikan inovasi

agar membedakan diri dari pesaing dan unggul di pasar (Bawole, 2020).

METODE

Karya tulis ilmiah ini ditulis dengan menerapkan metode kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi lapangan sehingga menghasilkan data primer yang dihasilkan di lapangan dan data sekunder untuk mendukung dalam penulisan karya tulis, yaitu berkaitan dengan pengembangan potensi wisata minat khusus yang dihasilkan Kampung Adat Samin dalam berbagai aspek pendukung pariwisata. Penelitian ini mengambil lokasi Kampung Adat Samin yang letaknya di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Batasan ruang lingkup yang menjadi fokus dalam pembahasan penulisan karya tulis ilmiah ini merupakan tindakan warga Kampung Adat Samin dalam pengembangan wisata minat khusus.

Menurut Prof. Sugiyono (2020:9) metode tersebut adalah metode penelitian yang bersifat seni karena kurang berpola. Selain itu, metode tersebut bersifat interpretive karena data yang dimunculkan lebih berkenaan dari interpretasi lapangan.

Menurut Hartono dan Siagian (2020:223) pelatihan merupakan suatu cara untuk melatih sebuah keterampilan dengan cara diberikan masukan yang maksimal untuk tercapainya tujuan yang diharapkan oleh sebuah lembaga atau perusahaan.

Menurut Soekanto dalam Lindriarti,dkk (2017) sosialisasi adalah sebuah proses dimana satu orang menempatkan diri dengan berperilaku sesuai dengan sikap atau perilaku orang-orang disekitarnya. Menurut Agustin (2014) sosialisasi adalah proses dalam

hidup bagaimana individu mempelajari cara hidup, norma, dan nilai sosial kepada golongan yang sama agar dapat diterima satu sama lain. Sosialisasi memiliki arti proses dari perubahan kebiasaan nilai dan aturan satu sama lain dalam sebuah kelompok masyarakat (Normina, 2014). Menurut Agustina, sosialisasi dalam arti luas adalah proses interaksi satu sama lain sejak kelahiran seseorang sampai dengan akhir hayat dengan tujuan memberikan pemahaman kepada orang lain dan mengembangkan proses pendewasaan diri dari pola-pola sosial yang telah disampaikan. Inti arti dari sosialisasi adalah menyampaikan secara individu kepada orang lain ataupun pihak luar dengan harapan adanya perilaku perubahan dan keinginan yang diterima oleh orang lain. Tujuan dari sosialisasi menurut Agustin (2014) antara lain: (1) Memberikan manfaat yang dibutuhkan berupa keterampilan dan ilmu pengetahuan untuk kehidupan seseorang dengan masyarakat yang lebih luas; (2) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, membaca, menulis, dan bercerita dengan lebih efektif dan efisien; (3) Menempatkan seseorang agar lebih terbiasa dengan nilai-nilai kepercayaan di masyarakat.

Penelitian yang dilakukan di Dusun Jepang Desa Margomulyo merupakan salah satu kegiatan Bina Desa dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang dilaksanakan di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Tujuan dari penelitian kami adalah mengoptimalkan pengembangan pada potensi atraksi wisata yang ada di desa tersebut. Selain itu, peneliti juga memberikan sosialisasi serta pelatihan kepada warga di desa tersebut sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia terhadap aspek kesejahteraan

dalam jangka panjang.

Manfaat yang peneliti dapat pada Bina Desa Desa Margomulyo tersebut adalah pengalaman dan ilmu pengetahuan yang baru bagi peneliti. Dusun Jepang berada di dalam tengah hutan sehingga peneliti terus mengobservasi wilayah sekitar desa dan menganalisis segala bentuk dari geografi sampai dengan warga yang tinggal di desa tersebut. Ilmu yang didapat oleh peneliti adalah ilmu budaya dan mengenal potensi-potensi masyarakat di desa. Selain itu, peneliti belajar dalam memecahkan sebuah masalah dan mencari solusi secara rasional dari pengalaman yang peneliti alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Social Forestry dan Membudidayakan Tanaman

Lokasi destinasi wisata yang penulis observasi adalah di Desa Margomulyo dan lokasi tersebut terdiri dari rumah warga, lahan sawah, hutan yang luas, dan lahan kosong yang luas. Penulis telah menyisiri hutan sekitar Dusun Jepang dan lokasi tersebut dikelilingi oleh sungai solo. Lokasi dari Dusun Jepang termasuk tempat dengan tanah gersang. Berdasarkan hasil penelitian dari penulis mengenai lingkungan alam yang ada di Dusun Jepang, tidak banyak tanaman dapat tumbuh di wilayah tersebut dikarenakan tempatnya yang gersang dan terlalu panas. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dari pengelola atau penanggung jawab dari perhutani Dusun Jepang, beberapa tanaman yang biasa ditanam untuk daerah gersang pun tidak bisa tumbuh dengan baik dikarenakan lokasi yang terlalu kering dan panas. Akibatnya warga yang tinggal di desa tersebut bekerja untuk lahannya sendiri karena lokasi desa

tersebut ada di dalam hutan. Hal tersebut juga menyebabkan kurangnya edukasi terhadap lingkungan alam karena warga hanya melakukan hal yang sama selama bertahun berturut.

Dikutip dari Zamfir dan Corbos (2015), dengan adanya pariwisata berkelanjutan, segala sumber daya dapat dikelola untuk menjaga keutuhan budaya, memenuhi kebutuhan, keanekaragaman hayati, dimensi ekologi, serta kehidupan sistem. Hal tersebut dapat diartikan pariwisata berkelanjutan adalah bentuk pariwisata yang memperhatikan keadaan dan dampak saat ini sampai dengan mendatang. Selain itu, pariwisata berkelanjutan juga mampu memenuhi kebutuhan wisatawan, industri, masyarakat lokal serta masyarakat lingkungan.

Penulis mempertimbangkan implementasi social forestry kepada masyarakat yang ada di Dusun Jepang tersebut dikarenakan ada beberapa manfaat bagi masyarakat dan lingkungan alam. Manfaat tersebut bersifat jangka panjang dan akan terus berkembang apabila dijaga dengan baik. Mengingat pada tahun 2023, Bojonegoro pernah menjadi tempat terpanas di Jawa Timur menurut BMKG Meteorologi Kabupaten Tuban. Suhu panas tersebut mencapai 36,4 derajat pada oktober 2023 dan menjadi wilayah paling panas dibandingkan dengan wilayah lain di Jawa Timur. Hal tersebut dapat memicu kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman apabila tidak diatasi dengan baik.

Dilansir dari laman lindungi hutan, terdapat manfaat dalam menanam pohon yaitu mampu mengendalikan suhu. Mengingat suhu di Bojonegoro sangat panas sehingga ada beberapa tanaman yang terbukti gagal panen membuat warga di desa tersebut kehabisan ide untuk panen.

Selain itu, manfaat lain dari dapat mengendalikan suhu adalah menjaga tingkat kesuburan tanah. Walaupun warga masih bisa menggunakan pupuk kompos dan pupuk kandang, mengingat luasnya lahan yang ada di desa tersebut, pupuk tidak akan cukup untuk digunakan panen. Dengan menanam tanaman, manfaat bagi warga akan terasa lebih banyak dibandingkan hanya memanfaatkan kompos dan lebih hemat tenaga serta ikut melestarikan bumi dengan solusi tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bambang Sutrisno, agar hasil panen terus berjalan dengan baik dan hasilnya maksimal, beliau memberikan solusi kepada warga untuk melakukan rotasi tanam. Menurut dinas pertanian Kabupaten Buleleng, rotasi tanam merupakan cara membudidayakan tanaman dengan menggilir lebih dari satu tanaman yang berbeda di waktu yang tidak bersamaan. Tanaman yang berhasil panen di Dusun Jepang adalah jagung dan singkong. Namun, yang mendominasi dari hasil panen warga di Dusun Jepang adalah jagung. Menurut Bapak Bambang Sutrisno, beliau telah mencoba banyak buah untuk ditanam di lahan Dusun Jepang tetapi tidak banyak tanaman yang tumbuh dan bertahan karena suhu yang terlalu panas dan wilayah yang terlalu gersang. Pada akhirnya, tanaman yang selalu berhasil di panen adalah jagung.

Pada poin tersebut, penulis mengangkat green tourism untuk melakukan penghijauan terhadap wilayah lapangan Dusun Jepang. Alasan penulis menggunakan aksi green tourism di wilayah tersebut karena luasnya lahan yang dapat dijadikan untuk mengurangi krisis iklim dan memanfaatkan sumber daya alam agar masyarakat lebih sejahtera. Selain itu, penulis juga berharap dengan bertambahnya motivasi warga dalam

memaksimalkan penanaman tanaman baru dapat mengurangi krisis iklim sehingga warga dapat menanam tanaman tanpa khawatir akan mati.

Strategi dari penulis dalam menerapkan sosialisasi social forestry kepada warga adalah: 1) Rangkaian upaya penulis untuk mengoptimalkan organisasi seperti karang taruna dan peningkatan kapasitas SDM; 2) Membantu masyarakat dalam pengelolaan tumbuh kembangnya usaha di area hutan Dusun Jepang melalui organisasi atau kemitraan yang bertanggung jawab atas wilayah lingkungan alam Dusun Jepang; 3) Membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat di Dusun Jepang; 4) Mengurangi krisis iklim sebagai upaya penghijauan; 5) Memanfaatkan potensi agrikultur dalam Dusun Jepang.

Penulis telah membuat rangkaian target, tujuan, serta materi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi kepada warga disana. Tujuan dari sosialisasi tersebut adalah memberi ide kepada masyarakat untuk melakukan penanaman tanaman sebagai bentuk aksi nyata social forestry dengan mempertimbangkan tanaman yang akan di tanam, serta memberikan kesempatan kepada warga di Dusun Jepang untuk ikut melestarikan lingkungan di hutan Dusun Jepang.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Dengan adanya lahan perkebunan yang luas, maka tidak heran apabila mayoritas masyarakat Kampung Adat Samin bermata pencaharian sebagai petani. Dari beragamnya hasil pertanian tersebut, jagung menjadi hasil perkebunan yang paling tinggi karena meningkatnya demand yang sebagian besar berasal dari kota. Selain pertanian dan perkebunan, potensi lain yang dapat mendorong Kampung Samin sebagai

desa wisata adalah lahan perhutanan yang bisa dimanfaatkan sebagai bumi perkemahan dan juga wisata off road menggunakan Jeep.

Dalam suatu daya tarik wisata tidak hanya potensi alam yang harus diperhatikan, akan tetapi juga dengan sumber daya manusia atau SDM yang ada di dalam lingkungan tersebut. Aspek ini perlu diperhatikan karena dengan adanya SDM yang berkualitas, maka dapat menciptakan daya tarik wisata yang berkualitas juga. Sumber daya manusia dari Kampung Samin sendiri masih tergolong kurang dalam mengelola potensi wisata yang dimiliki yaitu wisata minat khusus. Sangat disayangkan juga, pengelolaan desa melalui Pokdarwis ini tidak berjalan dengan baik karena kurangnya waktu yang dapat diluangkan oleh perangkat Pokdarwis tersebut dalam mengembangkan dan mengelola Desa Margomulyo.

Digitalisasi Melalui Media Sosial Youtube

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan besar dalam perekonomian di Indonesia, hal tersebut dikarenakan sektor pariwisata telah memberikan sumbangan terbesar baik melalui peningkatan devisa hingga lapangan pekerjaan. Terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan oleh sektor pariwisata yang diantaranya adalah dampak sosial, ekonomi, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, sumber daya alam, serta budaya. Dengan adanya beberapa dampak tersebut, maka dapat diketahui bahwa sektor pariwisata tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi, yang salah satunya adalah teknologi informasi. Dalam era industri 4.0, teknologi informasi adalah sarana yang sangat membantu dalam kehidupan berbagai bidang yang salah satunya adalah dunia pariwisata,

khususnya bagi *digital marketing* atau pemasaran pariwisata secara digital.

Digitalisasi wisata merupakan langkah yang tepat untuk menyikapi kehidupan masyarakat yang sudah terbiasa dengan transformasi digital dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun untuk berwisata. Transformasi digital menjadi sebuah terobosan dalam membidik pasar industri sehingga menjadi sebuah peluang besar, mengingat kini perilaku masyarakat Indonesia yang tidak bisa lepas dari penggunaan internet dalam kegiatan sehari-hari. Khususnya dalam menghadapi Industri Era 4.0, maka hal tersebut akan menciptakan banyak manfaat serta menjadi tantangan tersendiri bagi para penggunanya. Dengan adanya digitalisasi wisata, maka dapat mempermudah kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan. Hal tersebut dikarenakan digitalisasi wisata menyediakan beragam jasa layanan pariwisata kepada wisatawan disertai dengan kemudahan akses. Tidak hanya itu dengan adanya digitalisasi wisata, maka wisatawan dapat menemukan dan mengakses informasi baik destinasi ataupun daya tarik wisata secara mudah, hal tersebut sangat membantu wisatawan, selain dapat mengurangi biaya akan tetapi juga mempermudah kegiatan wisatawan.

Salah satu langkah dalam merealisasikan digitalisasi wisata adalah dengan memanfaatkan penggunaan media sosial, yakni Youtube. Dengan menggunakan aplikasi Youtube ini masyarakat dapat melihat, serta mencari berita dan informasi terkini. Tidak hanya itu, masyarakat juga dapat menggunakan Youtube sebagai media hiburan digital seperti dengan menonton film, vlog, dan juga mendengarkan music. Penggunaan media sosial Youtube tersebut baik dimanfaatkan sebagai bentuk pengelolaan *digital*

marketing pada Komunitas Masyarakat Samin. Dengan menggunakan Youtube sebagai media *digital marketing* maka hal tersebut menjadi salah satu upaya dalam mengenalkan, dan memasarkan Desa Margomulyo khususnya Komunitas Masyarakat Samin agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Tidak hanya itu, dengan adanya *digital marketing* ini maka diharapkan dapat meningkatkan angka kunjungan pada daya tarik wisata, baik dari wisatawan domestic hingga wisatawan mancanegara. Komunitas Masyarakat Samin sendiri sudah memiliki kesadaran akan pemanfaatan Youtube sebagai *digital marketing*, dengan nama channel Samin Bojonegoro. Dalam akun atau channel yang digunakan tersebut sudah terdapat beberapa konten mengenai adat istiadat, acara tahunan, dan juga film dokumenter terkait Komunitas Masyarakat Samin, yang dibuat oleh salah satu penerus dari pencetus ajaran Samin.

Pelatihan Budaya Melalui Permainan Tradisional

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh di Indonesia terutama dalam bidang ekonomi. Adanya hal ini tentu penting bagi pemerintah setempat lebih memperhatikan terkait dengan pemerataan dan juga pengembangan pariwisata yang ada. Adanya penelitian yang dilakukan di daerah Bojonegoro Jawa Timur yang mana dalam lokasi tersebut ternyata memiliki potensi budaya yang memiliki nilai jual tersendiri yang berkaitan dengan industri pariwisata. Pulau Jawa yang merupakan salah satu pulau yang memiliki beragam adat istiadat kebudayaan. Ragam adat istiadat dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata dalam daerah tujuan wisata tersebut, Penelitian yang dilakukan di

Kampung Adat Samin yang terletak di Bojonegoro in memiliki budaya yang cukup potensial untuk dikembangkan. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini difokuskan kepada potensi pariwisata budaya yang dimiliki dimana budaya yang dimiliki merupakan peninggalan atau warisan yang diberikan sehingga perlu adanya pelestarian agar budaya yang telah diwariskan ini tidak tergerus oleh kemajuan zaman, terlebih lagi potensi budaya yang akan dibahas ialah budaya yang telah diakui oleh negara.

Pariwisata budaya juga memiliki banyak manfaat salah satunya ialah memberi ilmu dan pengetahuan baru bagi masyarakat asing maupun lokal yang masih awam terlebih lagi terkait budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Industri pariwisata yang merupakan industri yang memiliki produk jasa tentu akan menekankan kualitas pelayanan yang harus disesuaikan dengan minat wisatawan. SDM yang merupakan tombak keberhasilan suatu industri pariwisata karena berperan penting bagi kemajuan industri pariwisata. Sumber Daya Manusia yang berperan dalam sebuah organisasi khususnya bidang jasa. Pentingnya kualitas SDM karena akan mewujudkan suatu keberhasilan dan mampu mewujudkan suatu tujuan. Hasil dari penelitian ini diharap mampu dijadikan sebagai pedoman baik itu secara teoritis maupun praktis. Salah satu yang dapat dicontohkan sebagai manfaat teoritis yakni pengembangan ilmu yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan yang terdapat di suatu penelitian. Hasil penelitian in diharap mampu memiliki manfaat bagi beberapa pihak seperti: (1) Pemerintah daerah setempat karena dapat berkontribusi dalam pengelolaan budaya serta pelestariannya sehingga mampu mengembangkan potensi wisata yang dimiliki dan juga sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah setempat dan

diharap mampu membuka lapangan pekerjaan sehingga adanya pemerataan kesejahteraan perekonomian masyarakat setempat; (2) Masyarakat setempat membuka pemahaman masyarakat terkait industri pariwisata karena dalam memberantas kemiskinan terlebih lagi saat ini minat wisatawan dalam berwisata kian meningkat tiap tahunnya dan melestarikan budaya yang dimiliki oleh daerah tersebut; (3) Pendidik, pariwisata budaya yang terlihat masih awam dikalangan pelajar sehingga dengan adanya karya tulis ilmiah ini mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi penuh bagi penerus warisan budaya.

Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Jagung

Sosialisasi dan pemaparan materi tentang pemanfaatan limbah jagung di komunitas masyarakat Samin merupakan hal yang penting dan relevan. Dalam pembahasan ini, kita dapat membahas dua aspek utama: sosialisasi dan pemaparan materi.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Balai Budaya yang berlokasi di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan sosialisasi ini diperuntukan kepada ibu-ibu dan remaja perempuan yang lebih banyak waktu luang. Kegiatan ini dilakukan setelah kerja bakti bersama membersihkan lingkungan sekitar Balai Budaya untuk menyambut bulan suci ramadhan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam pemanfaatan limbah jagung yang biasanya hanya dijadikan sebagai pakan ternak. Sosialisasi ini dilakukan melalui pendekatan kepada masyarakat serta pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan atau praktik langsung pembuatan kerajinan dari limbah jagung tersebut.

Pemaparan materi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa limbah jagung bukan hanya dapat dijadikan sebagai pakan ternak saja namun, dapat dijadikan sebagai kerajinan tangan yang memiliki nilai jual tinggi sebagai souvenir khas Komunitas Masyarakat Samin. Untuk membantu dalam ekonomi kreatifnya pemateri juga membantu masyarakat yang ikut dalam sosialisasi untuk melakukan praktik pembuatan kerajinan langsung dan memberikan pemahaman tentang penjualan melalui *online shop* atau *e-commerce*.

Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan kerajinan tangan dari limbah jagung dengan bahan-bahan yang diambil dari sisa perkebunan jagung milik warga Komunitas Masyarakat samin. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kegiatan penguat komunitas untuk membantu pengembangan kegiatan industri pariwisata di Komunitas Masyarakat Samin Bojonegoro dengan tujuan untuk membantu warga meningkatkan kesadaran akan lingkungan sekitar untuk ikut serta menjaga, dengan adanya kegiatan ini dapat membantu mengurangi limbah dan polusi, harapan dengan diadakannya kegiatan juga dapat mengembangkan pemberdayaan ekonomi lokal dan mengasah ide-ide kreatif dan inovatif masyarakat sekitar khususnya ibu-ibu dan remaja perempuan.

SIMPULAN

Kampung Adat Samin atau yang dikenal sebagai atraksi wisata masyarakat yang masih menganut ajaran samin yang berlokasi di Dusun Jepang Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu pariwisata yang meninggalkan sejarah tentang

tokoh Surosentiko Samin. Penulis melakukan sebuah penelitian di desa tersebut melalui program bina desa yang dilaksanakan selama satu bulan tahun dua ribu dua puluh empat. Penulis melakukan observasi di lokasi secara berkelompok dan berfokus dengan tema pengembangan mengenai keberadaan desa tersebut. Hasil observasi penulis terhadap warga yang tinggal di desa tersebut adalah masih terdapat kesenjangan terhadap perekonomian dari warga yang tinggal di desa tersebut. Dalam upaya pengembangan potensi atraksi wisata yang ada di desa tersebut, penulis melakukan sosialisasi dengan tujuan mengedukasi warga untuk berkreasi memanfaatkan segala sumber daya alam yang dapat digunakan termasuk limbah. Selain itu, penulis juga melakukan pelatihan atau praktik langsung kepada warga dengan tujuan agar warga mengetahui tata cara dalam berkreasi dan memperluas pengetahuan dalam berbisnis memanfaatkan limbah yang di daur ulang. Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah memaksimalkan kesejahteraan warga di Dusun Jepang dan mengembangkan desa agar sejarahnya tidak berhenti dan terus mengalir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada kesempurnaan diantara manusia dan segala sesuatu yang ada di dunia. Maka dari itu penulis selalu mengucapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat limpahan dan rahmat-Nya dalam penyusunan jurnal yang berjudul "pengembangan potensi wisata minat khusus melalui sosialisasi dan pelatihan di kampung adat samin" dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dalam proses penulisan jurnal tersebut. Namun berkat dari Tuhan Yang Maha Esa dan bantuan

dari beberapa pihak sehingga permasalahan dan kendala yang dialami oleh penulis dapat teratasi. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian jurnal ini, terutama kepada: (1) Bapak I Made Bambang selaku penanggung jawab program Bina Desa; (2) Bapak Muammar Alawi selaku dosen pembimbing; (3) Bapak Puguh yang telah membantu dalam penyampaian informasi seputar bina desa; (4) Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan semangat dan dorongan moral kepada penulis untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini; (5) Bapak Bambang Sutrisno selaku penanggung jawab bina desa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kampung Samin; (6) Ibu Laily selaku guru kelas enam SDN Margomulyo II yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penyelesaian artikel ini; (7) Warga sekitar Kampung Samin yang bersedia mengikuti sosialisasi dan pelatihan untuk keberlangsungan penulisan artikel ilmiah; (8) Keluarga dari para penulis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Penulis mengharapkan segala kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian jurnal ini mendapatkan limpahan rahmat dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan segala pihak. Amin Ya Rabbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Bawole, P. (2020). Pengembangan kampung kota sebagai salah satu alternatif tujuan wisata minat khusus. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(1), 121-132.

- Syamsiah, N., Satriadi, Y., & Azhim, A. F. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram Di Sungai Citarum Jawa Barat. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 41-54.
- Muhammad Sahabudin, Sahab (2022) *Implementasi Penguatan Akuntabilitas Dalam Pembangunan Zona Integritas Di Polres Metro Bekasi Kabupaten*. Skripsi (S1) thesis, Fisip Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nainggolan, Nora Pitri. Syahputra, Yoga. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Penempatan Terhadap Kinerja Karyawan di PT Vasan Mandiri Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*.
- Rompas,Arie (2024). Green Ekonomi Memperburuk Krisis Iklim, Memperkuat Monopoli Lahan. Dilansir dari academia.edu pada 11 Mei 2024.
- Adnyana, I Made (2020). Dampak Green Tourism Bagi Pariwisata Berkelanjutan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 4 No. 3.
- Admin, admin. (2024). Kecamatan Margomulyo. Dilansir dari margomulyo.bojonegorokab.go.id pada 11 Mei 2024.
- Dinas Pertanian,Admin. (2018). Rotasi Tanam. Dilansir dari distan.bulelengkab.go.id pada 4 Mei 2024.